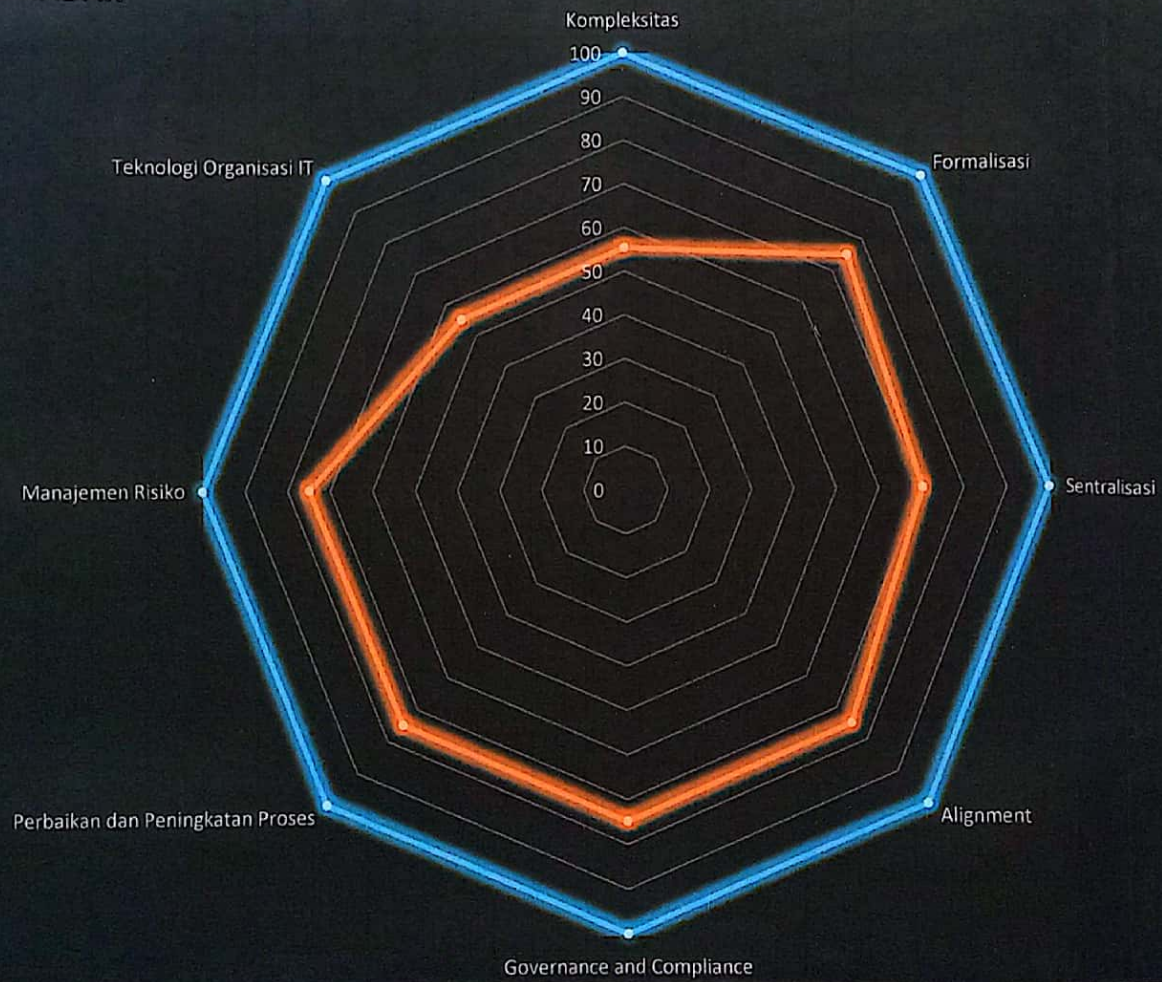


DIMENSI	SKOR	Deviasi dari max
Kompleksitas	13,839	45%
Formalisasi	9,375	25%
Sentralisasi	8,8068	30%
TOTAL	32,021	36%
Alignment	7,5	25%
Governance and Compliance	7,5	25%
Perbaikan dan Peningkatan Proses	7,5	25%
Manajemen Risiko	7,5	25%
Teknologi Organisasi IT	5,5	45%
TOTAL	35,5	29%
Peringkat Komposit	67,5211039	

KETERANGAN	P-4	
	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun struktur dan proses organisasi masih memiliki beberapa kelemahan minor yang dapat segera diatasi segera apabila diadakan perbaikan melalui tindakan rutin yang bersifat marginal.	
	Kondisi Dimensi Struktur dan Proses	Efektif
	Kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal	Tinggi
	Kekurangan	Kelemahan kecil

GRAFIK RADAR



DIMENSI STRUKTUR

1) Subdimensi Kompleksitas

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Desain organisasi yang ada saat ini perlu disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	SS	Perubahan Title Klatur dan Pembentukan UPT
2	Terdapat indikasi bahwa desain organisasi yang ada bersifat kompleks.	S	Karena melaksanakan dua Urusan Pemerintahan
3	Terdapat indikasi bahwa desain organisasi yang ada bersifat sederhana.	TS	Karena melaksanakan dua Urusan Pemerintahan
4	Tingkatan unit organisasi yang ada saat ini perlu disesuaikan tugas dan fungsinya dari tingkatan unit organisasi paling atas sampai tingkatan unit organisasi paling bawah.	S	Telah sesuai dengan tugas dan fungsinya dari tingkatan unit organisasi paling atas sampai tingkatan unit organisasi paling bawah
5	Terdapat indikasi adanya tingkatan unit organisasi yang ada tugas dan fungsinya bersifat umum.	TS	Sesuai dengan bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan
6	Terdapat indikasi adanya tingkatan unit organisasi yang ada tugas dan fungsinya bersifat spesifik.	S	Sesuai dengan bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan
7	Penataan perangkat daerah telah ditetapkan sesuai dengan substansi pewadahan dan/atau perumpunan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.	S	Sesuai dengan perumpunan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah
8	Jumlah Cabang Dinas/UPTD yang dibentuk menunjukkan indikasi melebihi kebutuhan.	STS	Belum terdapat UPTD yang dibentuk
9	Cabang Dinas/UPTD yang dibentuk dinilai secara sinergis mendukung tercapainya tujuan pembentukan organisasi.	STS	Belum terdapat UPTD yang dibentuk
10	Nomenklatur unit organisasi yang ada saat ini perlu disesuaikan dengan tugas dan fungsinya.	S	Penyesuaian title klatur unit organisasi
11	Jenjang jabatan yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan.	S	Ada analisa jabatan yang sudah disusun sesuai dengan kebutuhan
12	Jumlah jabatan pada setiap tingkatan sudah sesuai dengan kebutuhan.	STS	Masih ada jabatan dalam peta jabatan yang belum terisi
13	Jabatan-jabatan fungsional sudah memenuhi kebutuhan.	STS	Masih ada jabatan fungsional dalam peta jabatan yang belum terisi
14	Penempatan jabatan-jabatan fungsional mendukung efisiensi dan efektivitas tugas dan fungsi unit operasional.	S	Jabatan fungsional sangat mendukung efisiensi dan efektivitas sesuai dengan bidang tugasnya

2) Subdimensi Formalisasi

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Tugas dan fungsi unit organisasi yang ada saat ini perlu dirumuskan secara jelas sesuai dengan strategi organisasi dalam peraturan tentang organisasi dan tata kerja.	SS	Tugas pemungutan Retribusi di tempat rekreasi belum tertuang ditupoksi
2	Mekanisme pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan setiap unit kerja dari manajemen tertinggi sampai manajemen menengah ke bawah telah dituangkan secara jelas dalam prosedur formal yang berkekuatan hukum di dalam organisasi.	S	Karena sudah dicantumkan di dalam SOP
3	Mekanisme hubungan antar unit organisasi yang ada saat ini perlu dirumuskan secara jelas sesuai dengan strategi organisasi dalam peraturan tentang organisasi dan tata kerja.	S	Hubungan antar Unit organisasi telah dirumuskan secara jelas sesuai dengan strategi organisasi dalam peraturan tentang organisasi dan tata kerja
4	Rencana strategis dituangkan secara jelas di dalam keputusan resmi organisasi.	SS	Sudah dituangkan dalam Perbup dan SK Kepala OPD
5	Kebijakan-kebijakan organisasi selalu dituangkan secara jelas dan tegas di dalam keputusan resmi organisasi.	SS	kebijakan organisasi telah dituangkan dalam rencana strategis organisasi
6	Seluruh proses kerja telah dituangkan secara sistematis di dalam peraturan tentang standar operasional prosedur.	S	proses kerja dituangkan secara sistematis di dalam standar operasional prosedur
7	Standarisasi pelayanan publik telah diformalkan.	SS	Standarisasi pelayanan publik sudah diformalkan dalam SK Kepala Dinas

3) Subdimensi Sentralisasi

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Kewenangan pengambilan keputusan yang ada saat ini perlu dirumuskan secara jelas sesuai dengan strategi organisasi.	S	Setiap keputusan Kepala Dinas dituangkan dalam SK Kepala Dinas
2	Setiap tingkatan manajemen dapat mengambil keputusan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.	S	Setiap tingkatan manajemen telah mengambil keputusan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki
3	Terdapat indikasi bahwa tingkatan manajemen yang lebih tinggi mengambil alih keputusan dari kewenangan manajemen yang lebih rendah (di bawahnya).	S	tingkatan manajemen yang lebih tinggi bisa mengambil alih keputusan dari kewenangan manajemen yang lebih rendah (di bawahnya)
4	Terdapat indikasi bahwa tingkatan manajemen yang lebih rendah dapat mengambil keputusan melebihi kewenangannya.	TS	tingkatan manajemen yang lebih rendah tidak dapat mengambil keputusan melebihi kewenangannya
5	Permasalahan yang bersifat lintas bidang atau sektoral telah dituangkan dalam Keputusan instansi pemerintah guna mencapai kinerja instansi induk.	S	Permasalahan yang bersifat lintas bidang atau sektoral telah dituangkan dalam SK Kepala Dinas
6	Permasalahan yang bersifat lintas bidang atau sektoral harus diputuskan oleh manajemen tertinggi dari instansi induk.	S	Permasalahan yang bersifat lintas bidang atau sektoral dituangkan dalam SK Kepala Dinas
7	Pimpinan utama instansi hanya membuat keputusan-keputusan yang bersifat strategis dan kebijakan.	S	Pimpinan utama instansi membuat keputusan-keputusan yang bersifat strategis dan kebijakan
8	Pimpinan madya pada tingkat manajemen menengah mempunyai wewenang untuk membuat keputusan-keputusan taktis dan manajerial.	S	Pimpinan madya di tingkat manajemen menengah mempunyai wewenang membuat keputusan-keputusan taktis dan manajerial
9	Pimpinan pratama pada unit operasional mempunyai wewenang untuk membuat keputusan-keputusan teknis operasional.	S	Pimpinan pratama pada unit operasional mempunyai wewenang membuat keputusan-keputusan teknis operasional
10	Pendelegasian kewenangan membuat keputusan-keputusan telah diberikan oleh pimpinan instansi kepada pimpinan unit organisasi tingkat menengah.	S	Pendelegasian kewenangan keputusan telah diberikan oleh pimpinan instansi kepada pimpinan unit organisasi tingkat menengah
11	Pendelegasian wewenang untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang bersifat teknis dan operasional telah diberikan kepada pimpinan unit organisasi tingkat menengah ke pimpinan organisasi tingkat bawah.	S	Pendelegasian wewenang melaksanakan tugas dan fungsi yang bersifat teknis dan operasional telah diberikan kepada pimpinan unit organisasi tingkat menengah ke pimpinan organisasi tingkat bawah

DIMENSI PROSES

1) Subdimensi Keselarasan

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Seluruh sasaran strategis organisasi, dari tingkatan manajemen tertinggi sampai menengah ke bawah mempunyai keterkaitan dengan visi dan misi organisasi	S	Sasaran strategis organisasi telah terkait dengan visi dan misi organisasi
2	Setiap proses kerja yang telah dituangkan dalam Proses Bisnis dan standar operasional prosedur memiliki keterkaitan yang jelas dengan pencapaian sasaran strategis organisasi.	S	Proses Bisnis dan standar operasional prosedur telah memiliki keterkaitan dengan pencapaian sasaran strategis organisasi
3	Setiap proses kerja yang telah dituangkan dalam Proses Bisnis dan standar operasional prosedur memiliki keterkaitan yang jelas dengan jabatan-jabatan yang ada di dalam struktur organisasi.	S	Proses Bisnis dan standar operasional prosedur telah memiliki keterkaitan dengan jabatan-jabatan yang ada di dalam struktur organisasi
4	Proses kerja utama pada tingkat organisasi yang lebih rendah selalu mengacu pada proses kerja pada tingkatan manajemen yang lebih tinggi; dengan kata lain proses kerja utama pada organisasi yang lebih rendah merupakan penjabaran dari proses kerja tingkatan organisasi di atasnya (keterkaitan proses kerja secara vertikal).	S	Proses kerja utama pada tingkat organisasi yang lebih rendah merupakan penjabaran dari proses kerja tingkatan organisasi di atasnya
5	Keterkaitan proses kerja antar unit kerja yang terkait di dalam organisasi telah dipetakan/didokumentasikan dengan baik.	S	Proses kerja antar unit kerja yang terkait di dalam organisasi telah sesuai pemetaan
6	Koordinasi antar unit kerja selalu dilakukan dengan baik di dalam setiap pelaksanaan tugas yang melibatkan unit kerja lain di dalam organisasi.	S	Koordinasi antar unit kerja telah dilakukan dan melibatkan unit kerja lain di dalam organisasi
7	Keterkaitan proses kerja lintas bidang atau sektoral telah dipetakan secara jelas.	S	Keterkaitan proses kerja lintas bidang atau sektoral sudah dipetakan
8	Koordinasi kerja antar organisasi lintas bidang atau sektoral yang terkait telah terlaksana dengan baik.	S	Koordinasi kerja antar organisasi lintas bidang atau sektoral telah terlaksana

2) Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) organisasi dari tingkatan manajemen tertinggi sampai tingkatan menengah ke bawah telah sesuai dengan peraturan perundangan.	S	Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) telah sesuai dengan peraturan perundangan.
2	Seluruh kepentingan strategis pemangku kepentingan organisasi, mulai dari tingkat manajemen tertinggi sampai tingkat manajemen menengah ke bawah telah dipetakan dengan baik.	S	Kepentingan strategis pemangku kepentingan organisasi telah dipetakan dengan baik
3	Setiap proses kerja yang terkait dengan kebutuhan informasi publik dan tidak bersifat rahasia telah dijalankan secara transparan (transparansi).	S	Proses kerja yang terkait dengan kebutuhan informasi publik dan tidak bersifat rahasia telah dijalankan secara transparan (transparansi)
4	Setiap tahapan pekerjaan yang terdapat di dalam proses kerja pada tingkatan manajemen tertinggi sampai manajemen menengah ke bawah telah memiliki kesesuaian dan kejelasan fungsi, struktur, dan penanggung jawab pekerjaan (akuntabilitas).	S	Tahapan pekerjaan yang terdapat di dalam proses kerja pada tingkatan manajemen tertinggi sampai manajemen menengah ke bawah telah memiliki kesesuaian dan kejelasan fungsi, struktur, dan penanggung jawab pekerjaan (akuntabilitas)
5	Setiap proses kerja telah memiliki sistem dan mekanisme pertanggungjawaban (termasuk pelaporan) yang jelas (tanggung jawab).	S	Proses kerja telah memiliki sistem dan mekanisme pertanggungjawaban (termasuk pelaporan) yang jelas (tanggung jawab)
6	Tidak terdapat indikasi intervensi yang signifikan di dalam setiap pelaksanaan proses kerja dalam organisasi, baik pada tingkatan manajemen tertinggi sampai dengan manajemen menengah ke bawah.	S	Tidak terdapat indikasi intervensi yang signifikan di dalam setiap pelaksanaan proses kerja dalam organisasi
7	Aparat pelaksana proses kerja dapat melaksanakan tugas secara mandiri sesuai dengan kewenangan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.	S	pelaksana proses kerja dapat melaksanakan tugas secara mandiri sesuai dengan kewenangan tugas pokok dan fungsinya

3) Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Standar operasional prosedur selalu diperbarui secara periodik.	S	Standar operasional prosedur telah diperbarui
2	Standar operasional prosedur sebagian besar (lebih dari 50%) dinilai perlu segera diperbaharui karena sudah tidak relevan dan telah dibuat lebih dari 5 (lima) tahun.	TS	Standar operasional prosedur perlu penyempurnaan
3	Organisasi selalu melakukan pengembangan terhadap sistem proses kerja.	S	Menyesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku
4	Terdapat indikasi bahwa organisasi lebih berorientasi pada hal-hal yang bersifat rutinitas dibandingkan dengan hal-hal yang bersifat strategis.	TS	organisasi lebih berorientasi bersifat strategis

4) Subdimensi Manajemen Risiko

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Manajemen risiko organisasi telah diperkenalkan di dalam organisasi.	SS	Organisasi telah melaksanakan identifikasi Manajemen risiko
2	Organisasi telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang memadai.	S	Organisasi telah melakukan tindak lanjut hasil identifikasi Manajemen risiko
3	Risiko-risiko utama organisasi telah diidentifikasi dengan baik.	S	organisasi telah mengidentifikasi risiko-risiko utama
4	Risiko-risiko utama organisasi yang telah diidentifikasi belum diukur (peluang terjadinya maupun dampaknya) dengan metode yang memadai.	S	Organisasi belum melakukan pengukuran risiko-risiko utama
5	Organisasi belum melaksanakan kebijakan manajemen risiko.	TS	Organisasi telah melaksanakan kebijakan manajemen risiko
6	Organisasi telah memiliki sistem monitoring risiko yang memadai.	S	Telah dilaksanakan monitoring secara berkala

5) Subdimensi Teknologi Informasi

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Organisasi telah memiliki rancangan arsitektur penerapan Teknologi Informasi.	TS	Organisasi belum memiliki rancangan arsitektur penerapan Teknologi Informasi
2	Organisasi telah memiliki kebijakan IT (e-government) yang memadai.	TS	Organisasi belum memiliki kebijakan IT (e-government) yang memadai
3	Sebagian besar proses kerja telah memanfaatkan teknologi Informasi secara memadai.	S	Organisasi telah memanfaatkan teknologi informasi dalam proses kerja
4	Sebagian besar proses kerja masih dilaksanakan secara manual.	S	Sebagian Proses kerja organisasi masih dilakukan secara manual
5	Seluruh informasi publik terkait dengan keberadaan dan tupoksi organisasi telah dipublikasikan secara periodik di dalam website organisasi.	TS	Sebagian informasi publik terkait dengan keberadaan dan tupoksi organisasi telah dipublikasikan dalam website organisasi

PERTANYAAN ESSAY

a. Dimensi Struktur

1.	Menurut analisis dan penilaian kritis tim Saudara, bagaimana kondisi umum struktur organisasi yang ada saat ini ditinjau dari sisi	
a.	Kompleksitas organisasi di dalam mengakomodir differensiasi (keragaman) tugas dan fungsi yang ada	Struktur organisasinya sudah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan telah mengakomodir differensiasi (keragaman) tugas dan fungsi yang ada namun perlu penambahan jabatan fungsional untuk mendukung pelaksanaan tupoksi organisasi
b.	Formalisasi sebagai suatu wujud penyeragaman atau standarisasi terhadap berbagai ketentuan/aturan, kebijakan, strategi, prosedur, pola koordinasi dan komunikasi, serta pembakuan berbagai aspek penting lain di dalam organisasi	Struktur organisasinya sudah sesuai dengan formalisasi sebagaimana dimaksud
c.	Sentralisasi dalam hal kewenangan dan tanggung jawab untuk mengambil keputusan dan kebijakan serta kewenangan dan tanggung jawab untuk menjalankan keputusan dan kebijakan	Sudah dilaksanakan pendelegasian kewenangan dan tanggungjawab, sesuai dengan tingkatan dalam struktur organisasi
2.	Menurut analisis dan penilaian kritis tim Saudara, sejauh mana keterkaitan dan sinkronisasi struktur organisasi yang ada saat ini baik dari sisi kompleksitas, formalisasi, dan sentralisasi dengan visi, misi, dan strategi organisasi	Struktur organisasi sudah sesuai dengan visi, misi dan strategi organisasi
3.	Menurut analisis dan penilaian kritis tim Saudara, sejauh mana efektivitas struktur organisasi yang ada saat ini baik dari sisi kompleksitas, formalisasi, dan sentralisasi dalam mengakomodir dan mendukung implementasi strategi dan program organisasi. Terkait dengan pertanyaan tersebut, sejauh mana struktur organisasi yang ada dapat mencerminkan visi dan misi serta strategi organisasi	Struktur organisasi sudah mencerminkan visi, misi dan strategi organisasi sesuai dengan urusan pemerintahan yang dilaksanakan
4.	Menurut analisis dan penilaian kritis tim Saudara, sejauh mana struktur organisasi yang ada saat ini baik dari sisi kompleksitas, formalisasi, dan sentralisasi dapat menyesuaikan dan mengakomodir kebutuhan dinamis internal organisasi, terutama untuk dinamika kebutuhan internal jangka pendek maupun jangka menengah	Struktur organisasi dapat menyesuaikan dan mengakomodir kebutuhan dinamis internal organisasi, terutama untuk dinamika kebutuhan internal jangka pendek maupun jangka menengah
5.	Menurut analisis dan penilaian kritis tim Saudara, sejauh mana keterkaitan struktur organisasi yang ada saat ini baik dari sisi kompleksitas, formalisasi, dan sentralisasi terhadap aspek-aspek pokok proses organisasi	aspek-aspek pokok proses organisasi telah terkait dengan sisi kompleksitas, formalisasi, dan sentralisasi struktur organisasi
6.	Menurut analisis dan penilaian kritis tim Saudara, sejauh mana struktur organisasi yang ada saat ini baik dari sisi kompleksitas, formalisasi, dan sentralisasi dapat menyesuaikan dan mengakomodir dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi, baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka menengah	struktur organisasi yang ada saat ini baik dari sisi kompleksitas, formalisasi, dan sentralisasi telah menyesuaikan dan mengakomodir dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi, baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka menengah

b. Dimensi Proses

1. Menurut analisis dan penilaian kritis tim Saudara, bagaimana kondisi umum proses organisasi yang ada saat ini ditinjau dari sisi keselarasan, tata kelola dan kepatuhan, perbaikan dan peningkatan proses, manajemen risiko, dan teknologi Informasi	kondisi umum proses organisasi yang ada saat ini ditinjau dari sisi keselarasan, tata kelola dan kepatuhan, perbaikan dan peningkatan proses, manajemen risiko, dan teknologi Informasi sudah dilaksanakan dengan baik
2. Menurut analisis dan penilaian kritis tim Saudara, sejauh mana keterkaitan dan sinkronisasi proses organisasi yang ada saat ini baik dari sisi keselarasan, tata kelola dan kepatuhan, perbaikan dan peningkatan proses, manajemen risiko, dan teknologi Informasi dengan visi-misi dan strategi organisasi	keterkaitan dan sinkronisasi proses organisasi yang ada saat ini baik dari sisi keselarasan, tata kelola dan kepatuhan, perbaikan dan peningkatan proses, manajemen risiko, dan teknologi informasi sudah sesuai dengan visi-misi dan strategi organisasi
3. Menurut analisis dan penilaian kritis tim Saudara, sejauh mana efektivitas proses organisasi yang ada saat ini baik dari sisi keselarasan, tata kelola dan kepatuhan, perbaikan dan peningkatan proses, manajemen risiko, dan teknologi informasi dalam mengakomodir strategi organisasi dan mendukung implementasi strategi dan program organisasi. Terkait dengan pertanyaan tersebut, sejauh mana proses organisasi yang ada dapat mencerminkan visi dan misi serta strategi organisasi	proses organisasi yang ada saat ini baik dari sisi keselarasan, tata kelola dan kepatuhan, perbaikan dan peningkatan proses, manajemen risiko, dan teknologi informasi dalam mengakomodir strategi organisasi dan mendukung implementasi strategi dan program organisasi telah efektif dan sudah mencerminkan visi dan misi serta strategi organisasi
4. Menurut analisis dan penilaian kritis tim Saudara, sejauh mana proses organisasi yang ada saat ini baik dari sisi keselarasan, tata kelola dan kepatuhan, perbaikan dan peningkatan proses, manajemen risiko, dan teknologi Informasi dapat menyesuaikan dan mengakomodir kebutuhan dinamis internal organisasi, terutama untuk dinamika kebutuhan internal jangka pendek maupun jangka menengah	proses organisasi yang ada saat ini baik dari sisi keselarasan, tata kelola dan kepatuhan, perbaikan dan peningkatan proses, manajemen risiko, dan teknologi informasi telah menyesuaikan dan mengakomodir kebutuhan dinamis internal organisasi, terutama untuk dinamika kebutuhan internal jangka pendek maupun jangka menengah
5. Menurut analisis dan penilaian kritis tim Saudara, sejauh mana proses organisasi yang ada saat ini baik dari sisi keselarasan, tata kelola dan kepatuhan, perbaikan dan peningkatan proses, manajemen risiko, dan teknologi Informasi dapat menyesuaikan dan mengakomodir dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi, baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka menengah	proses organisasi yang ada saat ini baik dari sisi keselarasan, tata kelola dan kepatuhan, perbaikan dan peningkatan proses, manajemen risiko, dan teknologi informasi telah menyesuaikan dan mengakomodir dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi, baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka menengah

**KUESIONER PERHITUNGAN KEMATANGAN PERANGKAT DAERAH
BERDASARKAN PERMENDAGRI NOMOR 99 TAHUN 2018
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL DAN KUALIFIKASI	INDIKATOR	JAWABAN INDIKATOR	DATA PENDUKUNG	KETERANGAN
1	2	3	4		
I	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH				
1	Tingkat I	Penentuan kegiatan yang diprioritaskan dalam dokumen perencanaan tahunan (Renja/RKPD) dilakukan tanpa ada kriteria yang terukur.	5.0	Renja dan Renstra	
2	Tingkat II	Penentuan kegiatan yang diprioritaskan dalam dokumen rencana tahunan dilakukan berdasarkan analisis terhadap hasil (<i>outcome</i>) apa yang akan dicapai kegiatan tersebut .			
3	Tingkat III	Penentuan prioritas kegiatan dalam dokumen rencana tahunan dilakukan berdasarkan analisis hasil (<i>outcome</i>) dan analisis kemampuan kegiatan menghasilkan hasil (<i>outcome</i>).		• SDA • Dokumen Renja berbasis Renstra (Renja kegiatan setahun, kegiatan tersebut ada di	
4	Tingkat IV	Penentuan prioritas kegiatan dilakukan berdasarkan analisis yang membandingkan hasil (<i>outcome</i>) yang akan dicapai antara satu alternatif kegiatan dengan alternatif kegiatan yang lain.		• SDA • Dokumen cascading/ pohon kinerja (kertas kerja/pohon kinerja ... Tabel Bab 3, 4, dan 5 di Renstra)	
5	Tingkat V	Penentuan prioritas kegiatan dalam dokumen tahunan dilakukan dengan perbandingan hasil (<i>outcome</i>) antara satu alternatif kegiatan dengan alternatif kegiatan yang lain dan dibantu dengan teknologi informasi.		Renja dan Renstra(perubahannya) dan SIPD	

II MONITORING DAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN TUGAS PERANGKAT DAERAH			4.0		
1	Tingkat I	Monitoring dan pengendalian dilakukan dengan cara sederhana dan tidak terstruktur.		Dokumen undangan, daftar hadir dan notulensi rapat monitoring	
2	Tingkat II	Monitoring dan pengendalian dilakukan secara berkala dengan fokus yang ditentukan.		• SDA • Dokumen regulasi monitoring (waktu dan	
3	Tingkat III	Monitoring dan pengendalian dilakukan secara berkala dengan kriteria penyimpangan yang terstandarisasi pada setiap tahap kegiatan.		• SDA • Dokumen capaian realisasi fisik kegiatan ≤ 5% dengan dilengkapi dokumen tindak lanjut	
4	Tingkat IV	Monitoring dan pengendalian dilakukan secara berkala dengan kriteria penyimpangan yang terstandarisasi dan diikuti dengan umpan balik berupa perbaikan yang terdokumentasi dengan baik.		• SDA • Dokumen hasil tindak lanjut monitoring (laporan kepada Pimpinan berupa telaah/	
5	Tingkat V	Monitoring dan pengendalian dilakukan secara sistematis, terstandarisasi termasuk umpan balik yang didukung oleh penggunaan teknologi informasi berbasis internet.		Laporan RfK (simdalev,tepra), Monev Renja	
III PENJAMINAN MUTU LAYANAN PERANGKAT DAERAH			3.0		
1	Tingkat I	Tidak ada penjaminan mutu atas produk yang dihasilkan dan atas proses kerja yang dilakukan.		Tidak memiliki dokumen SOP,SP, Probis, SKM	
2	Tingkat II	Penjaminan mutu produk dan proses kerja dilakukan secara berkala namun tidak mempunyai standar mutu produk dan proses yang ditetapkan.		Memiliki SP, SOP,	
3	Tingkat III	Mutu produk dan proses sudah distandarisasi dan dilakukan pengujian secara berkala secara internal.		Memiliki SP, SOP, Probis	
4	Tingkat IV	Penjaminan mutu produk dan proses sudah distandarisasi serta dilakukan pengukuran/ pengujian secara berkala oleh tenaga yang bersertifikat.		Memiliki SP,SOP, Probis , SKM , ISO	
5	Tingkat V	Penjaminan mutu produk dan proses dilakukan terstandarisasi dan berkala oleh tenaga ahli bersertifikat serta didukung oleh teknologi informasi berbasis internet.		Memiliki SP,SOP, Probis , SKM , ISO, aplikasi pelayanan	

IV STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAYANAN PERANGKAT DAERAH				
1	Tingkat I	Tidak ada definisi resmi proses pelaksanaan pekerjaan pada perangkat daerah.	4.0	Tidak memiliki dokumen SOP
2	Tingkat II	Definisi proses organisasi sudah dituangkan dalam standar operasi prosedur (SOP).		Memiliki dokumen SOP
3	Tingkat III	Definisi proses organisasi sudah dituangkan ke dalam SOP dan telah dilakukan evaluasi berkala terhadap penerapan SOP.		memiliki dokumen SOP dan dokumen evaluasi SOP
4	Tingkat IV	Definisi proses organisasi sudah dituangkan dalam SOP, sudah dievaluasi secara berkala dan dilakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi penerapan SOP berupa tindakan koreksi atau perbaikan SOP.		SOP yang sudah dikoreksi dan ditindaklanjuti
5	Tingkat V	Definisi proses organisasi sudah dituangkan dalam SOP dan sudah dilakukan evaluasi serta tindak lanjut, kemudian disesuaikan dengan kebutuhan/keluhan pelanggan serta didukung oleh teknologi berbasis internet.		SOP yang dipublikasikan diwebsite
V PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR				
1	Tingkat I	Belum ada dokumen resmi rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan pada perangkat daerah yang bersangkutan.	3.0	Belum ada dokumen usulan Analisis Kebutuhan Diklat(AKD)
2	Tingkat II	Dokumen rencana kebutuhan pengembangan pegawai sudah tersusun secara parsial untuk jabatan tertentu.		Ada dokumen usulan AKD untuk jabatan tertentu pada OPD
3	Tingkat III	Dokumen rencana kebutuhan pengembangan pegawai disusun untuk seluruh jabatan.		Ada dokumen usulan AKD untuk seluruh jabatan pada OPD
4	Tingkat IV	Rencana pengembangan pegawai dievaluasi secara regular dan seluruh pengembangan pegawai sudah dilaksanakan sesuai dengan dokumen rencana pengembangan pegawai yang sudah ditetapkan.		Rekapitulasi Pengembangan Pegawai yang sudah mengikuti (surat tugas diklat, nota dinas diklat)
5	Tingkat V	Hasil (<i>outcome</i>) pengembangan pegawai dievaluasi secara regular sebagai umpan balik.		Penyampaian surat hasil evaluasi OPD ke BKD

VI ANALISIS KEBIJAKAN DAN PEMECAHAN MASALAH TUGAS PERANGKAT DAERAH				
1	Tingkat I	Analisis kebijakan dan pemecahan masalah dilakukan secara sederhana dan dengan metode yang tidak terukur.	3.0	Dokumen telaah staf, hasil ratek internal
2	Tingkat II	Analisis kebijakan yang berdampak ke publik dilakukan oleh tim internal perangkat daerah yang bersangkutan.		• SDA • Rapat internal SKPD (Notulen Hasil Rapat,
3	Tingkat III	Analisis kebijakan dan pemecahan masalah yang berdampak ke publik dilakukan menggunakan metode/teknik ilmiah oleh tim internal dengan melibatkan instansi pemerintah terkait.		• SDA • Rapat melibatkan lintas OPD (Notulen, Daftar Hadir, Undangan, Laporan)
4	Tingkat IV	Analisis kebijakan dan pemecahan masalah yang bersifat strategis/berdampak ke publik melibatkan tim ahli.		SDA melibatkan narasumber (Permohonan Narasumber)
5	Tingkat V	Analisis kebijakan dan pemecahan masalah strategis/berdampak ke publik melibatkan tim ahli dengan melakukan konsultasi publik dan analisis umpan balik yang terukur dan terdokumentasi.		SDA telah melakukan FKP (Forum Konsultasi Publik)
VII MANAJEMEN SUMBER DAYA PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KERJA YANG TERUKUR				
1	Tingkat I	Penggunaan sumber daya dilakukan hanya berdasarkan ketentuan formal yang berlaku.	3.0	• Dokumen aturan formal sumber daya (man, money, material)
2	Tingkat II	Penentuan penggunaan input proyek dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan bahan/ sumber daya yang sudah ditetapkan.		• SDA • Dokumen analisis kebutuhan anggaran
3	Tingkat III	Analisis kebutuhan input/sumber daya proyek sudah distandarisasi dengan proses ujicoba secara terbuka dan menggunakan metode ilmiah.		• SDA • Dokumen ASB, Anjab, ABK, dan material (RKBMD)
4	Tingkat IV	Penyediaan sumber daya dalam pelaksanaan proyek dimonitor secara ketat berdasarkan standar input sumber daya, SOP dan prosedur penjaminan mutu produk.		• SDA • Dokumen pertanggungjawaban (Berita Acara Pemeriksaan/Berita Acara Serah Terima/Kwitansi/Nota telah sesuai SOP)
5	Tingkat V	Penyediaan sumber daya dan pelaksanaan proyek dimonitor secara ketat berdasarkan SOP dan prosedur penjaminan mutu produk dan didukung oleh teknologi informasi berbasis internet.		• SDA • Dokumen screen shot aplikasi SIMDALEV

VIII MANAJEMEN RESIKO PELAKSANAAN TUGAS APARATUR				
1	Tingkat I	Belum ada manajemen resiko dalam pelaksanaan tugas pada perangkat daerah.	3.0	Tidak ada dokumen manajemen resiko
2	Tingkat II	Sudah ada sebagian pegawai yang melakukan analisis resiko dalam pelaksanaan tugasnya, namun hanya bersifat individu.		Sudah ada dokumen manajemen resiko tapi belum ditetapkan oleh Kepala PD
3	Tingkat III	Perangkat daerah sudah menetapkan prosedur pengelolaan resiko dalam pelaksanaan tugas tertentu yang dipandang mempunyai resiko tinggi.		Sudah memiliki dokumen manajemen resiko yang ditetapkan oleh Kepala PD (tapi belum semua tugas)
4	Tingkat IV	Perangkat daerah sudah menetapkan prosedur pengelolaan resiko untuk seluruh tugas pada perangkat daerah yang bersangkutan, namun belum dilakukan evaluasi secara berkala.		Sudah memiliki dokumen manajemen resiko (semua tugas) yang sudah dilaksanakan namun belum dievaluasi
5	Tingkat V	Perangkat Daerah sudah menetapkan prosedur pengelolaan resiko dalam pelaksanaan tugas serta semua resiko dapat dikendalikan tanpa ada kerugian baik bagi pegawai maupun instansi.		Sudah memiliki dokumen manajemen resiko,laporan Hasil (semua tugas) yang sudah dilaksanakan dan sudah dievaluasi
IX PENGUKURAN KINERJA PERANGKAT DAERAH DAN APARATUR				
1	Tingkat I	Belum ada target/rencana kinerja perangkat daerah yang terukur.	5.0	Belum ada dokumen Renja dan Restra
2	Tingkat II	Sudah ada target kinerja perangkat daerah, tapi belum konsisten mengacu dokumen perencanaan daerah.		PK dan Renja belum konsisten
3	Tingkat III	Sudah ada target kinerja perangkat daerah yang konsisten dengan dokumen perencanaan.		Renja, Restra dan PK telah konsisten
4	Tingkat IV	Target kinerja perangkat daerah sudah dilakukan pengukuran pencapaiannya.		LKIP dan LHE SAKIP
5	Tingkat V	Pencapaian target kinerja perangkat daerah sudah diukur dan sudah tercapai dengan baik (diatas 90 %) serta telah dilakukan evaluasi pencapaian target kinerja serta didukung dengan teknologi informasi.		SDA, eSAKIP, eKinerja
X PENGEMBANGAN INOVASI LAYANAN PERANGKAT DAERAH				
1	Tingkat I	Belum ada rencana pengembangan produk yang akan dilakukan secara sistematis.		Tidak ada inovasi pelayanan

2	Tingkat II	Pengembangan produk dilakukan dengan mengadopsi inovasi yang dikembangkan oleh daerah lain (replikasi inovasi).	3.0	Sudah ada dokumen replikasi inovasi	
3	Tingkat III	Telah disusun rencana pengembangan inovasi baik jenis, mutu maupun metodenya.		Dokumen rencana pengembangan	
4	Tingkat IV	Telah ada inovasi yang dikembangkan sendiri oleh perangkat daerah yang bersangkutan.		Memiliki dokumen inovasi (SK Kepala PD)	
5	Tingkat V	Perangkat daerah sudah mempunyai program pengkajian dan inovasi secara terencana dan berkelanjutan.		Implementasi inovasi / Laporan Pelaksanaan Inovasi kepada Kepala PD	
XI BUDAYA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH					
1	Tingkat I	Belum ada budaya organisasi pada perangkat daerah.	3.0	Tidak ada dokumen yang dipersyaratkan	
2	Tingkat II	Sudah ada slogan-slogan yang menggambarkan nilai organisasi pada perangkat daerah yang bersangkutan.		• SDA • Dokumen slogan organisasi tertuang dalam	
3	Tingkat III	Sudah ada dokumen budaya organisasi yang resmi menggambarkan nilai-nilai, sikap dan perilaku di perangkat daerah yang bersangkutan.		• SDA • Dokumen SK Penetapan Nilai Budaya Organisasi, SK KBK/ GKM, SK Agent of	
4	Tingkat IV	Sudah ada program internalisasi budaya organisasi yang berkelanjutan berdasarkan dokumen resmi.		• SDA • Dokumen rencana (program)	
5	Tingkat V	Budaya organisasi sudah tercermin dalam sikap dan perilaku pegawai pada perangkat daerah yang bersangkutan berdasarkan hasil evaluasi secara rutin dan berkelanjutan.		• SDA • Dokumen monev budaya organisasi (kinerja KBK/GKM, Agent of Change), Lomba	
NILAI TOTAL			39		
TINGKAT KEMATANGAN PERANGKAT DAERAH			TINGGI		

MAGETAN, 13 Mei 2022
KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN MAGETAN

JOKO TRIHONO, S.Sos. M.Si.

Pembina Tingkat I

NIP. 19730416 199303 1 007